



**Keterpaduan Pendidikan Geografi
Pada Pendidikan Dasar dan Menengah
dengan Pendidikan Tinggi**

Oleh: Dr. Mukminan
FISE/PPs - UNY

1

Handout untuk Workshop dengan Judul
'Arah Pendidikan dan Riset Geografi di Indonesia'
dalam Rangka Dies Natalis Fakultas Geografi
Universitas Gajah Mada yang Ke-47
Sabtu 16 Oktober 2010

2

Pendahuluan

3

KONDISI RIIL POSISI PENDIDIKAN GEOGRAFI DI LAPANGAN

↓ Posisi Mata Pelajaran Geografi

Di Sekolah:

- Geografi termasuk kelompok IPS/IS
- Geografi tidak diberikan di Program IPA/IA

Di Perguruan Tinggi:

- LPTK : IS
- Non LPTK : IA

Syarat Masuk PT :

- LPTK : IS/IA
- Non LPTK : IA

Tidak menggambarkan keterpaduan dan kesinambungan

↓ Apresiasi Terhadap Geografi

- Geografi dianggap mudah
- Pemahaman serta apresiasi terhadap kompetensi geografi masih rendah

4

TANTANGAN YANG KITA HADAPI

BERBAGAI ISU

- Era globalisasi sarat dengan inovasi, termasuk perkembangan ilmu dan teknologi
- Perlunya *Frame of thinking* mengenai kompetensi lulusan pendidikan geografi
- Kompetensi guru (dan dosen) terhadap akses teknologi informasi (modern) masih kurang
- Setiap disiplin/Prodi/Fakultas harus melakukan upaya-upaya mendasar
- Para pengelola, Pengajar dan pembelajar harus mampu menjalankan perannya secara profesional

5

Pengertian Geografi

6

Etimologis dan Konseptual

- Dari bahasa Yunani: geo : bumi dan graphein : tulisan
- Perhatian tentang ilmu geografi bukan hanya berhubungan dengan fisik alamiah bumi dan bagian-bagian alam semesta yang berpengaruh terhadap bumi saja, tetapi meliputi semua fenomena yang ada di permukaan bumi baik fisik maupun sosial.
- Inti kajian geografi adalah hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan.

7

Definisi Geografi

Beberapa definisi/batasan geografi:

1. Frank Debenham (1950)
2. Preston E. James (1959)
3. James Fairgrive (1966)
4. Strabo (1970)
5. Bintarto (1981)
6. Hasil Seminar dan Lokakarya Ikatan Geografi Indonesia (IGI) di Semarang pada 1988;
7. Hagget (2001)

8

Elemen-elemen yang sama dalam Pemaknaan Geografi

1. Geografi termasuk ilmu tentang bumi (*earth science*) dengan objek permukaan bumi sebagai lingkungan hidup manusia dan lingkungan tempat manusia dapat mengubah dan membangunnya.
2. Geografi memperhatikan persebaran manusia dalam ruang dan hubungan manusia dengan lingkungannya.
3. Dalam Geografi terdapat unsur-unsur utama, antara lain jarak, interaksi, gerakan dan persebaran.

Dengan demikian geografi adalah studi/kajian yang bersifat padu (integrated) tentang hubungan keruangan gejala.

9

Objek Geografi

GEOSFER, dengan tiga pendekatan yaitu:

- 1). Pendekatan keruangan(spatial)
- 2). Pendekatan kelingkungan(ekologi)
- 3). Pendekatan kewilayahan(Regional)

10

Konsep Geografi

1. Lokasi
 - a. Lokasi Absolut.
 - b. Lokasi Relatif.
2. Jarak
 - a. Jarak Mutlak
 - b. Jarak Relatif
3. Keterjangkauan
4. Pola
5. Morfologi
6. Aglomerasi
7. Nilai Kegunaan
8. Interaksi Interdependensi
9. Diferensiasi Area,
10. Keterkaitan keruangan

11

GEOGRAFI DAN KEGERDASAN SPASIAL

(Spacial Intelligence)

12

Catatan :

- 1) Coret yang tidak perlu
- 2)

Kecerdasan spasial

- Terkait dengan dimensi yang tidak terlihat atau imajinatif, misalnya tanggal, hari, waktu, era, dan masa.
- Orang yang mempunyai kecerdasan spasial tinggi, biasanya disertai daya imajinatif cepat dan tepat.

13

Kecerdasan spasial

- Spasial terkait erat dengan kata *space* yang berarti ruang. Spasial berarti keruangan. Ruang merupakan lingkungan di sekitar kita atau keadaan geografis sekitar kita.
- Peta adalah salah satu cerminan konsep spasial. Di dalam peta digambarkan keadaan permukaan bumi dengan berbagai informasi peruntukannya.
- Kecerdasan spasial merupakan kekuatan daya pikir seseorang terhadap konsep keruangan, yakni berpikir holistik-komprehensif.

14

Kecerdasan spasial

- Kecerdasan spasial dapat diasah melalui pembelajaran peta/kartografi, pengalaman, traveling sekaligus mempertajam daya ingat, dan faktor pembawaan sejak kecil. Belajar perpetaan/kartografi menjadi alasan utama agar memiliki kecerdasan spasial.
- Perkembangan teknologi citra satelit, juga banyak membantu seseorang dalam melatih kecerdasan spasial. Dalam citra satelit tersebut nampak dari atas rumah, gedung, jalan, dan semua hal yang ada di atas permukaan.

15

Kecerdasan spasial

- Pengwilayahan data spasial untuk menetapkan pembangunan disebut wilayah subjektif, sedang wilayah yang ditetapkan untuk suatu bidang kehidupan sebagai tujuan pembangunan (penetapan wilayah pembangunan) disebut wilayah objektif.
- Produk akhir dari analisis data spasial disebut "wilayah geografik" sedang cakupan ruang muka bumi yang dianalisis disebut "area/daerah".

16

Kecerdasan spasial

Geografi dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan Konteks Spasial dalam bidang-bidang seperti:

1. Pendidikan
2. Pertanian
3. Industri
4. Transportasi
5. Pengembangan wilayah
6. Dll.

17

Menumbuhkan Kecerdasan Spasial

Kecerdasan spasial bisa ditumbuhkembangkan secara kognitif, afektif maupun psikomotorik:

- **Secara kognitif** misalnya dengan mengenalkan seorang anak dengan material spasial, misal dengan sketsa, denah, foto, peta, maket, film bertema petualangan dan sebagainya.
- **Secara afektif** atau untuk membangun sikap, apresiasi seorang anak terhadap dunia spasial bisa terbangun dengan membiasakan diri membaca peta, baik saat bermain di dalam rumah maupun saat bergerak di alam bebas (misalnya dengan peta wisata).
- **Secara psikomotorik**, life skill spasial akan tumbuh ketika seseorang jadi terbiasa dalam mendokumentasi aspek-aspek spasial meski hanya untuk catatan pribadi.

18

Geografi dan Pembangunan Nasional

19

Pembangunan Wilayah

- Pembangunan pada dasarnya adalah pengembangan wilayah yang menyangkut aspek fisis, manusiawi, biotis, dan abstrak.
- Geografi pembangunan identik dengan geografi pengembangan wilayah.
- Pembangunan Indonesia diharapkan bermuara pada kemakmuran masyarakat

20

Pembangunan Wilayah

- Dalam menelaah suatu persoalan keruangan geografi memiliki tiga pendekatan utama yaitu
 - (1) analisis spasial,
 - (2) analisis ekologis dan
 - (3) analisis kompleks regional sebagai gabungan dari pendekatan (1) dan (2).
- Pendekatan ke tiga merupakan cara yang lebih tepat digunakan untuk menelaah fenomena geografis yang memiliki tingkat kerumitan tinggi karena banyaknya variable pengaruh dan dalam lingkup multi dimensi (ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan).

21

Pendidikan Geografi

22

Catatan :

- 1) Coret yang tidak perlu
- 2) Lingkari yang diperlukan
- 3) Rentan untuk ditanyakan